

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Penggunaan *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 71 Jakarta”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 71 Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa/i maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa/i begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh tidak signifikan antara penggunaan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 71 Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *e-commerce* maka tidak berpengaruh terhadap tingkat minat berwirausaha siswa.
3. Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce* secara simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i SMA Negeri 71 Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce* maka akan semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha begitupun sebaliknya.

Intelligentia - Dignitas

5.2 Implikasi

a. Implikasi Teoritis

1. Hasil dari analisis data variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara variabel tersebut terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Hasil analisis jawaban responden pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dipengaruhi paling rendah oleh indikator “minat” dengan pernyataan “Saya merasa enggan jika diminta membuat rencana bisnis atau produk”. Pernyataan tersebut mencerminkan sikap negatif terhadap kegiatan kewirausahaan, menurut *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) hal tersebut sangat memengaruhi minat untuk berwirausaha.
2. Hasil analisis data mengenai variabel penggunaan *e-commerce* menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini mengartikan bahwa semakin tinggi penggunaan *e-commerce* maka semakin tinggi minat siswa untuk berwirausaha. Sebaliknya, apabila penggunaan *e-commerce* rendah, maka minat siswa untuk berwirausaha juga rendah. Hasil analisis jawaban responden pada variabel penggunaan *e-commerce* menunjukkan indikator paling rendah yaitu “institusi” dengan pernyataan “Menurut saya pemerintah memiliki peran aktif dalam setiap kegiatan usaha”. Pernyataan ini mendukung gagasan bahwa intervensi negara diperlukan untuk menciptakan peluang dan perlindungan usaha.
3. Hasil analisis data mengenai variabel minat berwirausaha menunjukkan indikator tertinggi yaitu “Mengambil resiko usaha” dengan pernyataan “Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan untuk berinovasi, bukan hanya meniru, yang merupakan ciri khas dari wirausahawan sukses. Sedangkan indikator terendah untuk variabel minat berwirausaha yaitu

“Mengambil peluang usaha” dengan pernyataan “Saya akan mengambil kesempatan untuk membuka usaha ketika belum ada yang memulai”. Menurut Ardichvili, Cardozo & Ray (2003), wirausahawan sukses memiliki kemampuan mengenali peluang sebelum orang lain menyadarinya. Oleh karena itu, pernyataan ini mencerminkan kemampuan mendeteksi dan merespons peluang usaha baru, bahkan ketika belum ada pesaing. Artinya, siswa masih belum mampu untuk melihat peluang yang ada untuk memulai sebuah usaha.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Guru mata pelajaran kewirausahaan dapat mengembangkan metode belajarnya agar siswa siswi lebih tertarik dan meningkatkan minatnya dalam berwirausaha. Selain itu, penggunaan *e-commerce* dalam penelitian ini dapat membuat guru menambahkan ilmu baru untuk siswa siswi tentang berwirausaha melalui *online*. Siswa dan siswi diharapkan mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang baik atau tinggi, sehingga lebih mampu meningkatkan minat dalam berwirausaha sehingga dapat menjalankan wirausaha dengan baik dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami banyak keterbatasan atau kesulitan yang berkemungkinan besar bahwa akan dilakukan penelitian lanjutan. Hal-hal tersebut peneliti yakini bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti buat, di antaranya adalah:

1. Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti, yaitu minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan *e-commerce*, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

2. Keterbatasan waktu hingga biaya dalam penyelesaian penelitian ini membuat peneliti tidak dapat melakukan penelitian ini secara mendalam.
3. Hasil penelitian ini juga tidak sepenuhnya dapat digunakan atau digeneralisasikan kepada sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa bahkan pembelajaran yang berbeda.

5.4 Rekomendasi

Saran bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui jawaban yang lebih relevan terhadap topik penelitian yang akan diambil.
2. Jika penelitian selanjutnya akan menggunakan variabel yang sama. Maka diharapkan untuk dapat menggunakan faktor maupun indikator lain yang mempengaruhi variabel yang diteliti dalam skripsi ini untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.
3. Untuk membuat penelitian lebih beragam, diharapkan dapat mengambil populasi yang lebih luas dan perubahan alat penelitian yang akan digunakan. Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih informatif dan memajukan pemahaman serta diharapkan dapat lebih bermanfaat.

Intelligentia - Dignitas